

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL
BERBASIS BUDAYA LOKAL BALI UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA-
KEWARGAAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR DI
KABUPATEN JEMBRANA**



Oleh:
I MADE ADITYA DHARMA
NIM 2239031012

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2025**

RINGKASAN

a. Pendahuluan

Bangsa yang besar dan negara yang maju dicirikan oleh masyarakat yang memiliki tingkat literasi tinggi, peradaban yang unggul, dan berperan aktif dalam memajukan dunia. Literasi dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan hidup yang diperlukan untuk bersaing dalam menciptakan kesejahteraan global. Literasi mencakup kemampuan berkomunikasi, pengetahuan, bahasa, dan pemahaman budaya. Enam literasi dasar meliputi literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Literasi budaya meliputi lebih dari sekadar baca-tulis, dengan menekankan pemahaman identitas budaya dan peran sebagai warga negara. Di Indonesia, literasi budaya dan kewargaan memainkan peran penting dalam memahami dan mendukung keberagaman serta tanggung jawab sebagai warga negara.

Dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan mengintegrasikan literasi budaya, mempercepat adaptasi terhadap perubahan, serta memperkuat identitas nasional. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita tradisional dan permainan edukatif memiliki potensi untuk meningkatkan literasi budaya. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya tingkat literasi di Indonesia, diskriminasi, serta kurangnya penggunaan sumber belajar yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan literasi budaya dan kewargaan, yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar serta memperkuat nilai-nilai moral.

Buku cerita anak digital dianggap sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral serta merangsang perkembangan imajinasi dan kemampuan berpikir anak. Meski begitu, masih terdapat beberapa kendala pada buku pelajaran yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan karakteristik belajar anak. Pengembangan buku cerita anak digital yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan materi pembelajaran yang relevan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan literasi budaya-kewargaan di Indonesia. Oleh sebab itu, riset ini dan

pengembangan buku cerita digital menjadi sangat penting, khususnya buku cerita yang mengandung nilai-nilai budaya lokal Bali. Buku ini dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digital. Setelah itu, buku cerita digital berbasis budaya lokal ini akan diuji coba untuk melihat pengaruhnya terhadap literasi budaya-kewargaan dan pencapaian belajar siswa sekolah dasar di Kabupaten Jembrana.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh penerapannya terhadap literasi budaya-kewargaan dan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. Secara detil, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan desain pengembangan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali untuk siswa Kelas V sekolah dasar; (2) menilai validitas buku cerita digital tersebut untuk siswa Kelas V sekolah dasar; (3) mengevaluasi tingkat kepraktisan penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali di kelas V sekolah dasar; (4) mengukur efektivitas penerapan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali terhadap literasi budaya-kewargaan siswa Kelas V sekolah dasar; dan (5) menilai efektivitas penerapan buku cerita digital berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa Kelas V sekolah dasar.

b. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode pengembangan dengan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analyze (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Model ADDIE dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan, memungkinkan penyesuaian pada setiap tahap berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi sebelumnya. Pada tahap *Analyze*, penelitian ini dimulai dengan analisis literatur dan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan konteks yang relevan. Informasi ini digunakan untuk merancang buku cerita digital berbasis Budaya Lokal Bali yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas V SD. Pada tahap Design, buku cerita digital dirancang dengan memperhatikan elemen-elemen penting dari Budaya Lokal Bali, seperti tradisi, nilai-nilai budaya, dan aspek teknologi. Desain ini mencakup elemen visual, naratif, dan interaktif yang akan digunakan dalam buku

cerita digital, memastikan bahwa materi ajar tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi siswa. Tahap *Develop* melibatkan pengembangan buku cerita digital sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Buku cerita digital ini kemudian diuji validitasnya menggunakan metode *Lawshe*, yang melibatkan sembilan pakar untuk menilai keakuratan dan relevansi konten. Validitas ini memastikan bahwa buku cerita digital memenuhi standar akademis dan pedagogis yang ditetapkan. Pada tahap *Implement*, buku cerita digital diuji di lapangan. Kepraktisan buku cerita dinilai berdasarkan respons dari pengguna, yaitu guru dan siswa. Umpan balik ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan buku cerita dalam konteks pembelajaran nyata. Terakhir, pada tahap *Evaluate*, efektivitas buku cerita digital diuji pada siswa kelas V SD di Kabupaten Jembrana. Pemilihan sekolah untuk pengujian dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria, yaitu sekolah rujukan serta nonrujukan. Lokasi sekolah juga dipertimbangkan, yaitu di pusat kota dan pinggiran kota. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dampak buku cerita digital terhadap literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyempurnakan buku cerita digital dan merekomendasikan praktik terbaik untuk pengembangan buku cerita berbasis budaya lokal di masa depan.

Dalam penelitian ini, dua sekolah ditetapkan menjadi kelompok eksperimen ($n=57$) dan dua sekolah ditetapkan menjadi kelompok kontrol ($n=57$). Instrumen pengumpulan data literasi budaya-kewargaan menggunakan tes, sedangkan hasil belajar diukur melalui tes hasil belajar Pendidikan Pancasila. Semua instrumen telah dinyatakan valid melalui validasi para ahli, dengan reliabilitas literasi budaya-kewargaan sebesar 0,941 (kategori sangat tinggi) dan hasil belajar sebesar 0,852 (kategori sangat tinggi). Analisis data untuk menentukan validitas pengembangan buku cerita dilakukan dengan teknik analisis deskriptif menggunakan metode CVR (Content Validity Ratio), sedangkan kepraktisan diukur melalui rata-rata persentase pengguna (guru dan siswa). Efektivitas diukur melalui analisis statistik inferensial (MANOVA) yang kemudian diubah menjadi ukuran efek (*effect size*).

c. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan data sebagai berikut. (1) Buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali yang dikembangkan ditujukan untuk siswa kelas V

Sekolah Dasar, mengangkat budaya lokal Bali, khususnya dari Kabupaten Jembrana, yang terkait dengan tradisi Makepung dan kesenian Jegog. Buku ini dirancang dengan teknologi digital, dilengkapi animasi, dan didasarkan pada nilai-nilai budaya lokal Makepung serta tradisi Jegog, sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka. Nilai-nilai Makepung meliputi gotong royong, sportifitas, kebersamaan, kolaborasi, keberanian, persaingan sehat, pelestarian budaya, kerja keras, serta hiburan. Sementara itu, kesenian Jegog mengandung nilai kolaborasi dalam kelompok, keberanian, dedikasi, kreativitas, inovasi, penghargaan terhadap alam, dan pelestarian budaya lokal. Buku cerita digital ini disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP, meliputi kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafika. (2) Validasi buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali telah dinyatakan valid oleh para ahli dalam hal materi, bahasa, dan media. Pada aspek materi, 27 indikator memiliki CVR sebesar 1, sedangkan 5 indikator lainnya memiliki CVR 0,3. Untuk aspek bahasa, 9 indikator menunjukkan CVR 1, sementara 1 indikator memiliki CVR 0,3. Pada aspek media, terdapat 22 indikator dengan CVR 1 dan 3 indikator dengan CVR 0,3. Validasi ini menegaskan bahwa buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan konsep dan layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa. (3) Uji kepraktisan berdasarkan tanggapan dari guru dan siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan tingkat kepraktisan mencapai 91,39% dari respon guru dan 91,64% dari respon siswa, sehingga buku ini dinilai sangat praktis oleh pengguna.

Efektivitas implementasi buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali terhadap literasi budaya-kewargaan siswa kelas V SD di Kabupaten Jembrana tergolong tinggi, dengan nilai ES sebesar 0,849. Efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa juga tinggi, dengan ES sebesar 0,872. Secara keseluruhan, efektivitas implementasi buku cerita ini terhadap literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar secara simultan juga berada dalam kategori tinggi, dengan nilai ES sebesar 0,851, yang berarti penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa di Kabupaten Jembrana.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali terbukti memiliki dampak signifikan terhadap literasi budaya-kewargaan dan pencapaian belajar siswa SD. Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa penerapan buku cerita dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa di sekolah. Buku cerita terbukti efektif dalam membangun karakter siswa, seperti kejujuran, kesabaran, dan disiplin dalam berdoa. Selain itu, buku cerita tentang tokoh pahlawan juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SD dan meningkatkan minat baca mereka.

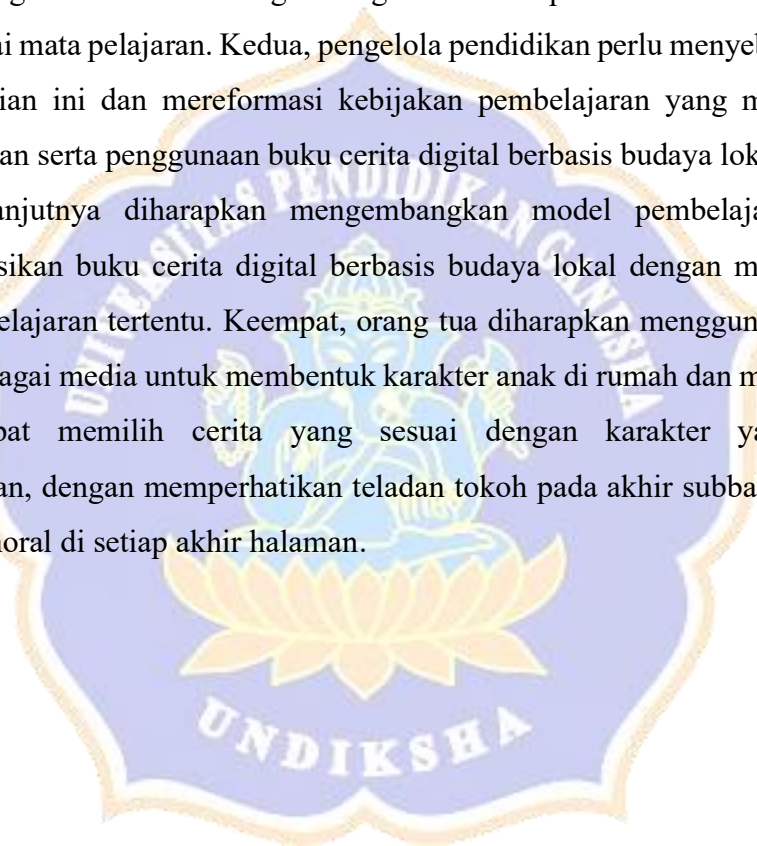
Media komik digital juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar. Cerita digital atau dongeng terbukti dapat memperbaiki keterampilan siswa dalam menulis narasi. Penggunaan metode storytelling dalam cerita elektronik efektif dalam meningkatkan proses serta hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD. Selain itu, penggunaan multimedia interaktif seperti buku digital 3D juga terbukti berhasil dalam mendukung pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD.

Berbagai temuan dari penelitian lain mendukung hasil studi ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali efektif dalam meningkatkan literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa kelas V SD. Penelitian ini juga menemukan beberapa studi yang membuktikan keberhasilan penerapan buku cerita, budaya lokal, dan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kombinasi antara cerita, budaya lokal, dan teknologi digital, penelitian ini berhasil mengembangkan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali yang terbukti mampu meningkatkan literasi budaya-kewargaan serta hasil belajar siswa kelas V SD di Kabupaten Jembrana.

Penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal Bali memberikan dampak signifikan terhadap literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang mendukung pengaruh besar tersebut meliputi: (a) Buku cerita digital ini mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, selaras dengan tahapan perkembangan siswa SD yang berada dalam fase operasional konkret; (b) Materi ajar disajikan secara kontekstual melalui cerita lokal dan nilai-nilai budaya setempat, sehingga lebih mudah dipahami; (c) Penggunaan teknologi dalam buku

cerita digital meningkatkan efektivitas pembelajaran, seiring dengan kemajuan teknologi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan; serta (d) Penerapan buku cerita digital dalam pembelajaran mendorong kerja kelompok, yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, bagi guru kelas 5 SD, diharapkan agar mereka memperdalam penggunaan buku cerita digital berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan literasi budaya-kewargaan dan hasil belajar siswa. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan lain serta diterapkan pada berbagai mata pelajaran. Kedua, pengelola pendidikan perlu menyebarluaskan hasil penelitian ini dan mereformasi kebijakan pembelajaran yang mendukung pengembangan serta penggunaan buku cerita digital berbasis budaya lokal. Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan buku cerita digital berbasis budaya lokal dengan metode atau model pembelajaran tertentu. Keempat, orang tua diharapkan menggunakan buku cerita ini sebagai media untuk membentuk karakter anak di rumah dan masyarakat. Mereka dapat memilih cerita yang sesuai dengan karakter yang ingin dikembangkan, dengan memperhatikan teladan tokoh pada akhir subbagian cerita atau pesan moral di setiap akhir halaman.



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA DISERTASI

PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN
TERBUKA DISERTASI

Promotor



Prof. Dr. Nyoman Dantes

.....

Co-Promotor I



Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

.....

Co-Promotor II



Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd.

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha












Prof. Dr. I Wayan Suasrtra, M.Pd.

.....

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi I Made Aditya Dharma, NIM 2239031012 berhasil dipertahankan di depan tim penguji dan diterima serta sah sebagai sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Disahkan pada tanggal, 7 Februari 2025.

Oleh Tim Penguji

	: Ketua/ Ko-Promotor I	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP 196702211993031002
	: Sekretaris	Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. NIP 195910101986031003
	: Koorprodi	Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. NIP 196205151988031005
	: Promotor	Prof. Dr. Nyoman Dantes NIP 8828123419
	: Ko-Promotor II	Prof. Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd. NIP 198007202006041001
	: Penguji Internal I	Prof. Dr. I Made Utama, M.Pd. NIP 196004241986031002
	: Penguji Internal II	Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. NIP 196112311987031013
	: Penguji Internal III	Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd. NIP 196411081990031002
	: Penguji Internal IV	Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. NIP 198504022009121009

Mengetahui Direktur Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP 195910101986031003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Dasar dari program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan berlaku.

Singaraja, Januari 2025



I Made Aditya Dharma

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan disertasi ini. Disertasi yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya-Kewargaan dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jembrana" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Dasar di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari keterlibatan serta dukungan dari berbagai pihak. Bantuan yang diberikan berupa arahan, motivasi, serta dukungan finansial maupun moral selama proses penulisan disertasi ini sangat berarti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nyoman Dantes selaku Promotor atas segala petunjuk, bimbingan, dan arahnya.
2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan juga selaku Co-promotor I atas diberikannya kesempatan studi dan segala bentuk koreksi, arahan, dan bimbingannya.
3. Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd., selaku Co-promotor II, atas segala bentuk koreksi, arahan dan bimbingannya.
4. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas segala arahan dan bimbingannya.

5. Prof. Dr. I Wayan Suasrtra, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.
6. Prof. Dr. I Made Utama, M.Pd., selaku penguji internal I, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si., selaku penguji internal II, sekaligus sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, atas segala arahan, motivasi, koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
8. Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd., selaku penguji internal III atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
9. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd., selaku penguji internal IV, atas segala koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan disertasi ini.
10. Dr. Drs. I Ketut Putra Suarhana, M.M., selaku Rektor Universitas Triatma Mulya yang telah memberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3, serta atas motivasi dan segala bentuk dukungannya.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku *Ida Pandita Mpu Dharma Arta Widya Jaya Kerti* dan *Ida Pandita Mpu Istri Dharma Arta Widya Jaya Kerti* serta kakakku Putu Agus Artayana dan Putu Indah Cahyani atas segala dukungan dan doa tulus bagi keberhasilan studiku ini.
12. Teristimewa pula, istri tercinta Made Padmarani Sudewiputri, S.Pd.,M.Pd dan kedua putraku Gede Devara Putra Aditya, dan Made

Arsya Praditya Maharta, yang senantiasa memberikan dorongan penuh serta setia dan sabar menanti penyelesaian studiku ini.

13. Teman-teman mahasiswa/i pascasarjana serta sahabat akademisi yang begitu banyak membantu menyumbangkan ide-idenya untuk penyelesaian tugas- tugas, penelitian, dan publikasi selama studi ini.

Penulis merasa tidak mampu membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Penulis mendoakan agar semua yang telah membantu dalam proses studi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, senantiasa diberi rahmat dan berkah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari bahwa meskipun disertasi ini telah disusun dengan seksama, penuh dedikasi, dan mengikuti semua saran perbaikan yang diberikan, mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran, kritik, atau masukan untuk perbaikan. Kritik yang diterima akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan perbaikan di masa depan. Dengan segala kekurangan dan kelebihan, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, sekolah, dan dunia pendidikan.

Singaraja, Januari 2025



I Made Aditya Dharma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
LEMBAR PERNYATAAN	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	20
1.3 Pembatasan Masalah	21
1.4 Rumusan Masalah	22
1.5 Tujuan Penelitian	22
1.6 Signifikansi Penelitian	23
1.6.1 Signifikansi Teoritis	23
1.6.2 Signifikansi Praktis	23
1.7 <i>Novelty</i> (Kebaharuan)	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
2.1 Landasan Teori	26
2.1.1 Konsep Penelitian Pengembangan	26
2.1.2 Media Pembelajaran	32
2.1.3 Media Buku Cerita	36
2.1.4 Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal	46
2.1.5 Digitalisasi Buku Cerita Berbasis Budaya Lokal	50
2.1.6 Kemampuan Literasi Budaya dan Kewargaan	54
2.1.7 Budaya Lokal Bali	58
2.1.8 Kajian Pendidikan Pancasila	68
2.1.9 Hasil Belajar	73
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	76

2.3 Kerangka Konsep Pengembangan	82
BAB III METODE PENELITIAN	90
3.1 Desain Penelitian	90
3.2 Subjek Penelitian	90
3.3 Prosedur Penelitian	91
3.4 Teknik Pengumpulan Data	97
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	100
3.6 Metode Analisis Data	112
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	121
4.1 Hasil Penelitian	121
4.1.1 Rancang bangun Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali yang dikembangkan.....	121
4.1.2 Validitas Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali yang dikembangkan.....	126
4.1.3 Kepraktisan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali yang dikembangkan	131
4.1.4 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan dan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V diKabupaten Jembrana	133
4.1.4.1 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan Siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	141
4.1.4.2 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	143
4.1.4.3 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali secara simultan untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan dan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	144
4.2 Pembahasan.....	149
4.2.1 Rancang bangun Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali yang dikembangkan.....	150
4.2.2 Validitas Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal	

Bali yang dikembangkan	156
4.2.3 Kepraktisan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal	
Bali yang dikembangkan	159
4.2.4 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan dan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	161
4.2.4.1 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan Siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	162
4.2.4.2 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	165
4.2.4.3 Efektifitas pembelajaran menggunakan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali secara simultan untuk meningkatkan literasi budaya – kewargaan dan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V di Kabupaten Jembrana.....	167
4.3 Implikasi Penelitian	174
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	177
5.1 Simpulan	177
5.2 Saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	189

DAFTAR TABEL

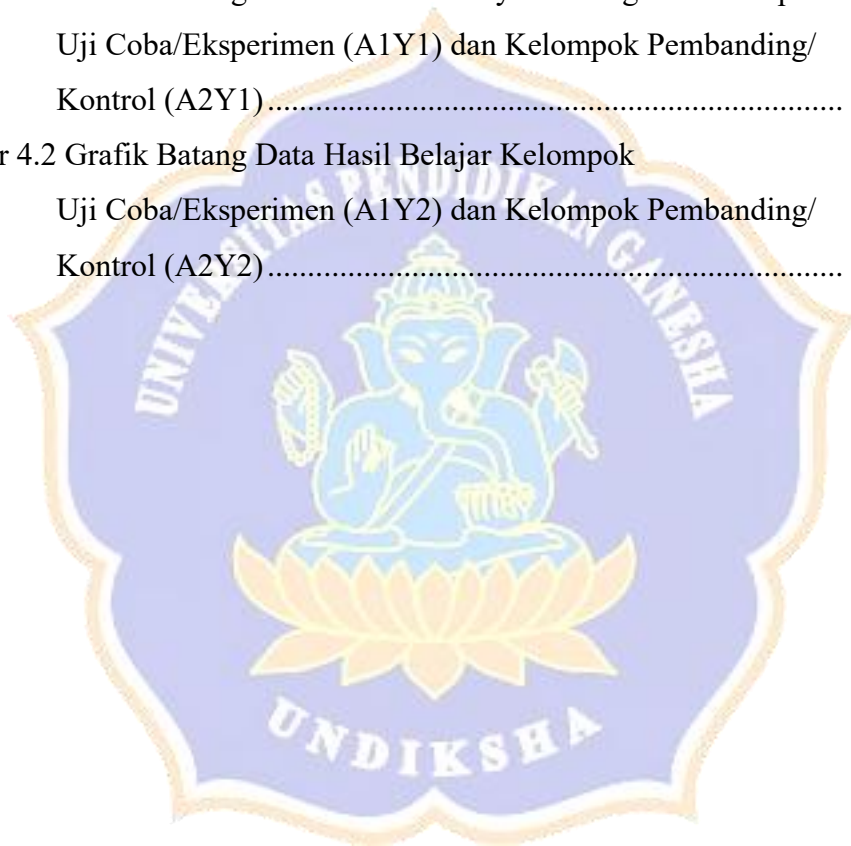
Tabel 2.1. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada fase C peserta didik.....	75
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Materi buku cerita digital	101
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Media buku cerita digital	101
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Bahasa	102
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Guru	103
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Siswa	103
Tabel 3.6 Kisi-kisi Aspek Literasi Budaya & kewargaan	104
Tabel 3.7 Kisi-kisi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	105
Tabel 3.8 Ringkasan Hasil Penghitungan CVR Instrumen Penelitian	107
Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Literasi Budaya-Kewargaan.....	109
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Literasi Budaya-Kewargaan	110
Tabel 3.11 Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa	110
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa.....	111
Tabel 3.13 Pedoman Konversi PAP Validitas Aiken.....	113
Tabel 3.14 Pedoman Konversi PAP Kepraktisan Produk.....	114
Tabel 3.15 Rancangan Analisis Data Hasil Penelitian	116
Tabel 3.16 Pedoman Konversi Effect Size Bahan Ajar.....	120
Tabel 4.1 Deskripsi Rancang Bangun Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	122
Tabel 4.2 Tampilan Rancang Bangun Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	123
Tabel 4.3 Daftar Validator (Ahli Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	126
Tabel 4.4 Daftar Validator (Ahli Bahasa) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	127
Tabel 4.5 Daftar Validator (Ahli Media) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	127
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil Validasi Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali.....	127
Tabel 4.7 Tampilan Rancang Bangun Buku Cerita Digital Berbasis	

Budaya Lokal Bali (Draft Final).....	129
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Respon Pengguna Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali yang dikembangkan.....	133
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	134
Tabel 4.10 Sebaran Frekuensi Literasi Budaya-Kewargaan Kelompok Uji Coba/Eksperimen (A1Y1) dan Kelompok Pembanding/ Kontrol (A2Y1).....	135
Tabel 4.11 Sebaran Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Uji Coba/Eksperimen (A1Y1) dan Kelompok Pembanding/ Kontrol (A2Y1).....	137
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	139
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Varians	139
Tabel 4.14 <i>Box's Test of Equality of Covariance Matrices</i>	140
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	140
Tabel 4.16 hasil <i>ANAVA</i> Satu Jalur Literasi Budaya-Kewargaan.....	141
Tabel 4.17 hasil <i>ANAVA</i> Satu Jalur Hasil Belajar Siswa.....	143
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Multivariat</i>	145
Tabel 4.19 <i>Test of Between-Subjects Effects</i>	146
Tabel 4.20 Hasil Uji t	148



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan Dick dan Carey	27
Gambar 2.2 Model Pengembangan ADDIE.....	28
Gambar 2.3 Tradisi Makepung dan Kesenian Jegog.....	68
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Pengembangan Media Buku Cerita Digital berbasis budaya lokal Bali.....	87
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Pengembangan.....	91
Gambar 4.1 Grafik Batang Data Literasi Budaya-Kewargaan Kelompok Uji Coba/Eksperimen (A1Y1) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A2Y1)	136
Gambar 4.2 Grafik Batang Data Hasil Belajar Kelompok Uji Coba/Eksperimen (A1Y2) dan Kelompok Pembanding/Kontrol (A2Y2)	138



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Penelitian.....	190
Lampiran 2.	Disain Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali ..	205
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian	207
Lampiran 3.1	Instrumen Validasi (Isi/Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	207
Lampiran 3.2	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Instrumen Validasi (Isi/Materi) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	210
Lampiran 3.3	Instrumen Validasi (Bahasa) Buku Cerita Digital	211
Lampiran 3.4	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Instrumen Validasi (Bahasa) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	213
Lampiran 3.5	Instrumen Validasi (Media) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	214
Lampiran 3.6	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Instrumen Validasi (Media) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	218
Lampiran 3.7	Instrumen Kepraktisan (Guru) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	219
Lampiran 3.8	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Instrumen Kepraktisan (Guru) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	221
Lampiran 3.9	Instrumen Kepraktisan (Siswa) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	222
Lampiran 3.10	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Instrumen Kepraktisan (Siswa) Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	224
Lampiran 3.11	Kuesioner Literasi Budaya-Kewargaan Siswa	225
Lampiran 3.12	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Kuesioner Literasi Budaya – Kewargaan Siswa.....	227
Lampiran 3.13	Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa	228
Lampiran 3.14	Instrumen untuk Validasi instrument Penelitian: Tes Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa	233
Lampiran 4.	Validitas Produk Pengembangan Instrumen	234
Lampiran 4.1	Hasil Validitas Instrumen Uji Ahli.....	234
Lampiran 4.2.	Hasil Validasi Instrumen Kepraktisan Guru dan Siswa.....	237
Lampiran 4.3.	Hasil Validasi Instrumen Literasi Budaya-Kewargaan.....	238
Lampiran 4.4	Hasil Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa.....	239
Lampiran 5.	Validitas Produk Pengembangan Buku Cerita Digital.....	240
Lampiran 5.1	Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali): Aspek Isi/Materi	240

Lampiran 5.2 Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali): Aspek Bahasa	241
Lampiran 5.3 Hasil Validitas (Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali):Aspek Media	242
Lampiran 6. Hasil Kepraktisan	243
Lampiran 6.1 Kepraktisan oleh Guru.....	243
Lampiran 6.2 Kepraktisan oleh Siswa	244
Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen.....	250
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen.....	254
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	260
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif kualitatif.....	264
Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis Inferensial	267
Lampiran 12. Hasil Analisis Anava.....	270
Lampiran 13. Hasil Analisis Inferensial.....	271
Lampiran 14. Produk Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis Budaya Lokal Bali	272

